

Kancil yang Ramah dan Ceria

Raisya Colection



Di bawah naungan pohon rindang yang disinari matahari pagi, Kiko si kancil melangkah keluar rumah dengan senyum ceria di wajahnya. Ia selalu bersemangat untuk menyapa setiap makhluk hidup yang ditemuinya di sepanjang jalan setapak hutan.



Kiko melihat seekor tupai kecil yang kesulitan mengumpulkan buah beri di atas dahan tinggi. Dengan lincah dan ramah, Kiko segera menawarkan bantuan tanpa diminta untuk memetik buah-buahan tersebut.



Setelah buah beri terkumpul, Kiko mengajak sang tupai duduk bersama di atas rerumputan hijau yang lembut. Mereka menikmati camilan bersama sambil bertukar cerita lucu yang membuat si tupai tertawa gembira.



Dalam perjalanannya menyusuri tepi sungai yang jernih, Kiko melihat seekor bebek kecil yang tampak kebingungan mencari keluarganya. Tanpa ragu, Kiko dengan sabar menemani bebek kecil itu berjalan menyusuri tepian sungai untuk mencari induknya.



Begitu induk bebek ditemukan, mereka mengucapkan terima kasih dengan lambaian sayap yang hangat kepada Kiko. Kiko membalasnya dengan lambaian tangan dan senyuman lebar, merasa sangat bahagia bisa membantu sesama.



Matahari mulai meninggi dan hari semakin hangat, Kiko singgah di bawah pohon besar yang menjadi tempat berkumpul para penghuni hutan. Di sana, kura-kura, kelinci, dan burung-burung kecil langsung menyambut kedatangan Kiko dengan sorak gembira.



Kiko mengeluarkan sekantong biji bunga matahari yang manis untuk dibagikan kepada semua teman-temannya di bawah pohon. Suasana menjadi sangat meriah karena kebaikan hati Kiko yang selalu suka berbagi kebahagiaan.



Tiba-tiba, angin berhembus kencang dan awan mendung mulai menutupi langit hutan yang tadinya cerah. Beberapa hewan kecil tampak ketakutan melihat kilatan petir di kejauhan yang menandakan hujan akan segera turun.



Dengan sigap, Kiko mengajak semua teman-temannya untuk berlindung di dalam goa batu yang aman dan kering. Di dalam goa, Kiko terus menghibur mereka dengan cerita-cerita jenaka agar tidak ada lagi yang merasa takut.



Hujan pun reda dan pelangi yang indah melengkung dengan megahnya di langit sore yang bersih. Kiko berdiri di padang rumput bersama seluruh sahabatnya, merayakan hari yang penuh tawa dan indahnya arti sebuah persahabatan sejati.